

**PERBANDINGAN KOMPLIKASI AWAL PASCAOPERASI ANTARA
PROSEDUR DUHAMEL MODIFIKASI DAN *TRANSANAL ENDORECTAL
PULLTHROUGH* PADA ANAK DENGAN PENYAKIT HIRSCHSPRUNG**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan
salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah**

Oleh

dr. Fajar Tri Decroli

NIM. 2050303204

Pembimbing

Dr. dr. Jon Efendi, Sp.B, Sp.BA Subsp.DA(K)

dr. Budi Pratama Arnofyan, Sp.BA Subsp.DA(K)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
DEPARTEMEN ILMU BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

2024

Perbandingan Komplikasi Awal Pasca Operasi Antara Prosedur Duhamel Modifikasi dan *Transanal Endorectal Pullthrough* Pada Anak Dengan Penyakit Hirschsprung

Fajar Tri Decroli¹, Jon Efendi², Budi Pratama Arnofyan²

¹Departemen Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, RSUP Dr. M. Djamil Padang

²Divisi Bedah Anak, Departemen Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, RSUP Dr. M. Djamil Padang

ABSTRAK

Penyakit Hirschsprung adalah penyakit kongenital yang ditandai dengan tidak adanya sel ganglion pleksus submucosa (*Meissner*) dan pleksus mientrik (*Auerbach*) pada saluran pencernaan yang menyebabkan gangguan defekasi (ileus fungsional) pada anak. Tujuan dari pembedahan adalah untuk melakukan reseksi pada segmen usus yang aganglionik, dan membuat anastomosis. Meskipun banyak teknik operasi yang memadai untuk penyakit Hirschsprung dan telah banyak perbaikan pada luaran pascaoperasinya, tetapi komplikasi pascaoperasi masih dapat terjadi. Pada makalah ini peneliti membandingkan komplikasi awal antara prosedur Duhamel Modifikasi dan *Transanal Endorectal Pullthrough*.

Penelitian ini merupakan penelitian suatu penelitian analitik observasional dengan desain studi kohort retrospektif terhadap 60 sampel penelitian yaitu pasien Penyakit Hirschsprung yang ditatalaksana dengan Duhamel Modifikasi dan TEPT di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Semua data dianalisis menggunakan SPSS 30.0, *p-value* <0.05 dianggap signifikan secara statistik. Rerata usia pasien yang ditatalaksana dengan Duhamel Modifikasi lebih besar dibandingkan dengan kelompok TEPT. Dilaporkan adanya kejadian infeksi luka operasi dan kebocoran anastomosis pada kedua kelompok namun tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik. Tidak terdapat perbedaan komplikasi awal pasca operasi antara Duhamel Modifikasi dengan TEPT.

Kata Kunci: Penyakit Hirschsprung, Duhamel Modifikasi, TEPT

Comparison of Post Operative Early Complication Between Modifeid Duhamel Procedure and Transanal Endorectal Pullthrough On Children With Hirschprung Disease

Fajar Tri Decroli¹, Jon Efendi², Budi Pratama Arnofyan²

¹Surgery Department, Medical Faculty of Andalas University, General Hospital Dr. M. Djamil Padang

²Pediatric Surgery Division, Surgery Department, Medical Faculty of Andalas University, General Hospital Dr. M. Djamil Padang

ABSTRACT

Hirschsprung Disease is a common congenital disorder presenting with functional obstruction due to aganglionosis of the colon both submucosal plexus (Meissner) and Myentric plexus (Auerbach). The principles of the operation are to remove the aganglionic colon and connect the normally innervated bowel just above the anus, at a level which prevents further functional obstruction. Even though there are multiple procedures for treating Hirschsprung Disease with good outcome, complications after surgery still could happened. This study is comparing early complications between Modified Duhamel and Transanal Endorectal Pullthrough. This research is an analytical observational study with a retrospective cohort study design on 60 samples of Hirschsprung Disease patients treated with Modified Duhamel Procedure and TEPT procedure at General Hospital Dr. M. Djamil Padang. All data were analyzed using SPSS 30.0, p-value <0.05 was considered statistically significant. Age mean in group of patients treated with Duhamel Procedures is bigger than TEPT group. There are post operative wound infection and anastomosis leakage incidence in both group, but not as significant. There is no difference in post operative early complications between Modified Duhamel and TEPT.

Kata Kunci: Hirschprung Disease, Modified Duhamel, TEPT

